

Efektifitas Aplikasi Absensi Terhadap Kehadiran Karyawan di Yayasan Kalandara

Najmy Gaung Samudra¹, Agung Handayanto

^{1,2}Informatika, Universitas PGRI, Semarang

*Email penulis yang sesuai: najmygaung4@gmail.com¹ agunghan@gmail.com²

Abstract.

Technological developments are currently progressing very rapidly. This can be seen from everyday life, but it is still rare to use it in doing the work needed. Not infrequently, attendance activities become an assessment between leaders and employees, which affects the results that will be received by employees. And there is often fraud committed by employees related to absences in order to meet attendance figures. However, attendance at the Kalabdera Foundation still uses the manual method using sheets of paper. The attendance sheet used by employees is often damaged, even though later the attendance sheet is used by the company to evaluate employees. Therefore, an employee attendance application system was created so that employees can take absences easily without thinking about damage to the attendance sheet, and also so that company leaders can find out easily the attendance records of their employees.

Keywords: Technology; Kalandara Foundation; Applications; Attendance

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari kehidupan sehari - hari, tetapi masih jarang yang menggunakan dalam melakukan pekerjaan yang dibutuhkan. Tak jarang pula kegiatan absensi menjadi penilaian antara pimpinan dengan pegawai, yang mana mempengaruhi dari hasil yang akan di terima pegawai. Dan sering terjadi kecurangan yang dilakukan oleh pegawai terkait absen agar memenuhi angka kehadiran. Namun, absensi yang ada di Yayasan kalabdera masih menggunakan cara manual dengan menggunakan lembar kertas. Lembar absensi yang digunakan karyawan sering mengalami kerusakan, padahal nantinya lembar absensi tersebut digunakan perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap karyawan. Maka dari itu dibuatlah suatu sistem aplikasi absensi karyawan agar karyawan dapat melakukan absen dengan mudah tanpa memikirkan terjadinya kerusakan pada kertas absensi, dan juga agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui dengan mudah rekapan absensi dari karyawannya.

Kata kunci: Teknologi; Yayasan Kalandara; Aplikasi; Absensi

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini.[1] Dengan adanya perkembangan komputer yang sangat pesat membuat pengolahan informasi menjadi cepat dan efisien. Teknologi informasi membantu dalam memproses dan mengolah informasi yang ada pada perusahaan. Termasuk dalam hal kegiatan absensi karyawan. Di Yayasan Kalandara absensi karyawan masih menggunakan sistem manual atau absen menggunakan kertas. Hal tersebut dapat memunculkan permasalahan saat kertas absen tersebut mengalami kerusakan, saat terjadi kerusakan kertas absen dapat mengganggu kegiatan absen karyawan.

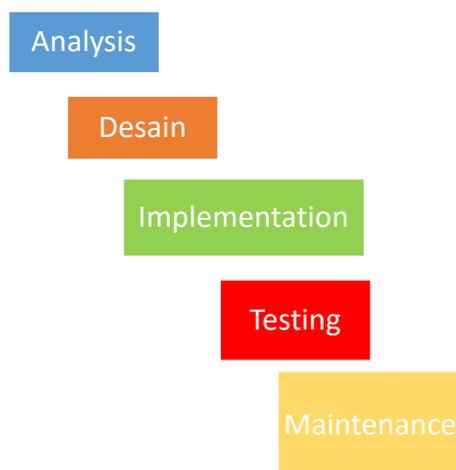
Maka dari permasalahan yang ada dibuat lah sebuah aplikasi absensi. Aplikasi absensi dibuat agar meminimalisir permasalahan yang sama pada saat masih melakukan absensi menggunakan kertas. Aplikasi absensi karyawan Yayasan Kalandara ini akan digunakan untuk internal Yayasan Kalandara itu sendiri. Kemudian menu yang ada di dalam aplikasi absensi karyawan ini adalah sebagai berikut: nama karyawan, alamat karyawan, nomer

karyawan, status karyawan, email karyawan, dan status absen. Pada saat karyawan sudah melakukan absen di aplikasi tersebut, maka data akan masuk ke dalam Spreadsheet Yayasan Kalandara. Spreadsheet digunakan sebagai database untuk kegiatan absensi karyawan Yayasan Kalandara. Jadi, akan lebih mempermudah melakukan rekapan pada saat akhir bulan.

Harapan dengan dibuatnya aplikasi absensi karyawan ini adalah meningkatkan efisien dan efektifitas perusahaan, dan analisis data. Dengan implementasi yang tepat, aplikasi absensi dapat menjadi aset yang berharga bagi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan.

2. Metode

Dalam pengembangan aplikasi absensi karyawan ini menggunakan metode *waterfall*. Metode waterfall adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (step by step) pada sebuah pengembangan perangkat lunak.[2] Nama waterfall diambil dari analogi air terjun, yang menunjukan aliran yang berurutan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Berikut ini adalah penyelasan detail mengenai tahap-tahap dalam metode waterfall:



- a. Analisis pengumpulan data, pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[3]
- b. Desain (Perancangan), setelah di lakukan analisis pengumpulan data peserta melakukan perancangan sistem aplikasi yang akan dikembangkan. Perancangan ini mencakup database, user interface, dan komponen lainnya. Perancangan ini bertujuan sesuai kebutuhan perusahaan.
- c. Implementation (implementasi), setelah perancangan selesai, tahap selanjutnya peserta memulai implementasi atau pembangunan sistem sesuai dengan desain yang telah dirancang.
- d. Testing (pengujian), di tahap pengujian ini peserta menguji dan memastikan bahwa aplikasi yang digunakan berjalan dengan baik. Serta memperbaiki kesalahan yang ada pada aplikasi.
- e. Maintenance (pemeliharaan kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan agar dapat tetap bekerja dan senantiasa dalam keadaan siap pakai.[4]

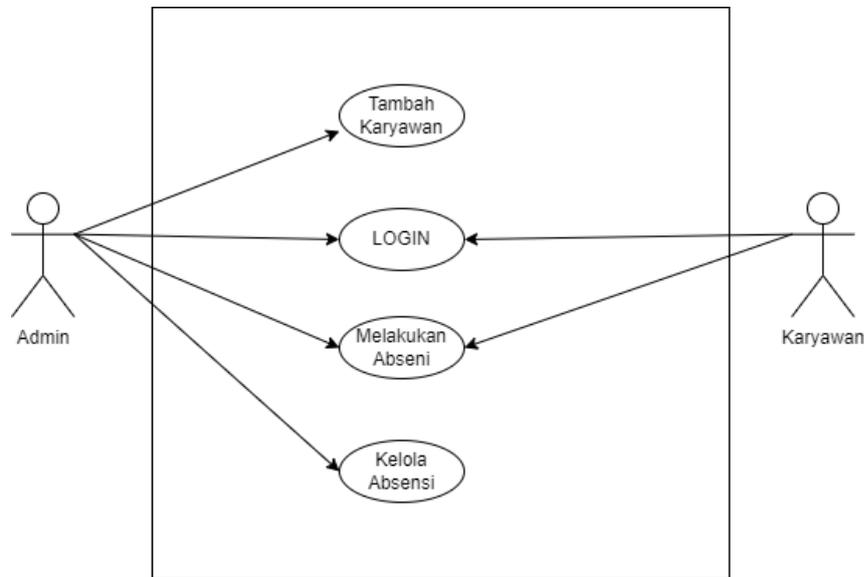
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan diskusi dapat dilakukan secara keseluruhan yang berisi temuan dan penjelasan penelitian.

3.1. Penyajian Hasil

a. Use Case Diagram

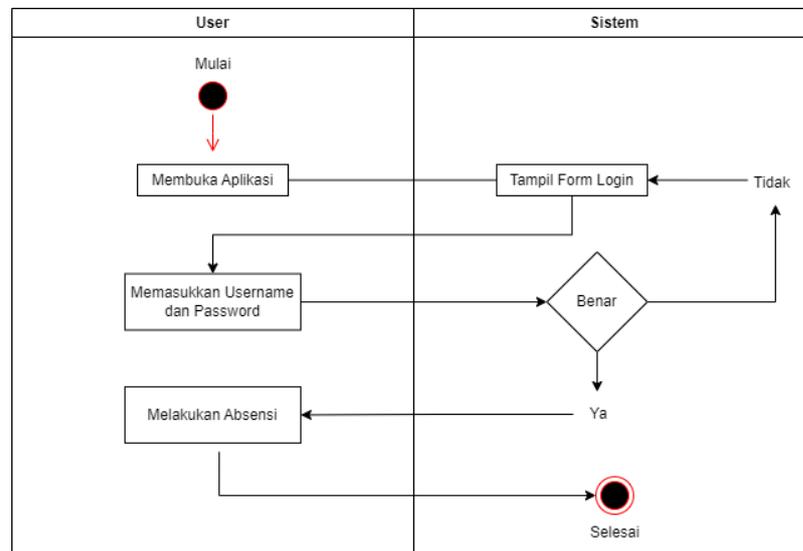
Diagram yang menggambarkan actor, use case dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk aktor. Use case diagram adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah actor.[5]



Gambar 3.1.1 Use Case Diagram

b. Activity Diagram

Activity diagram memodelkan workflow proses bisnis dan urutan aktifitas dalam sebuah proses. Diagram ini sangat mirip dengan flowchart karena memodelkan workflow dari suatu aktifitas lainnya atau dari aktifitas ke status.[5] Diagram aktifitas menggambarkan aktifitas sistem bukan apa yang dilakukan oleh aktor.



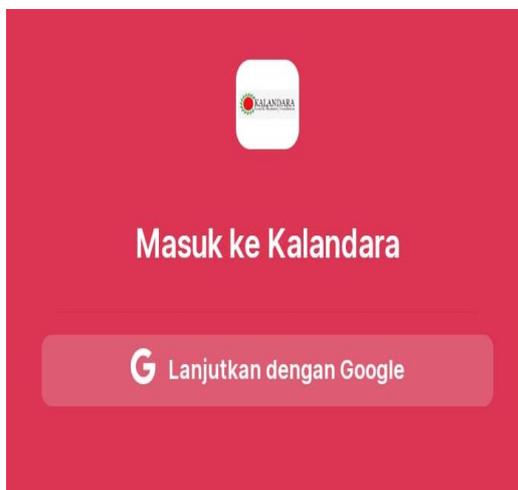
Gambar 3.1.2 Activity Diagram

3.2. Pembahasan

Tahap penyajian hasil ini merupakan tahap yang berupa hasil dari perancangan sistem aplikasi yang telah dibuat. Berikut adalah beberapa tampilan aplikasi:

a. Halaman Login

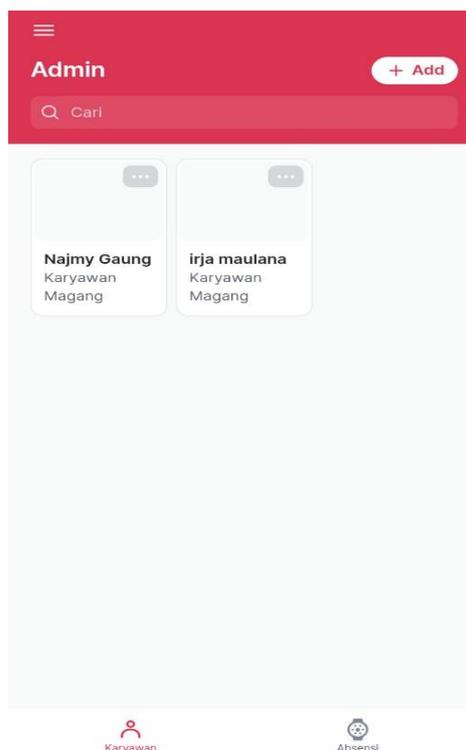
Pada halaman ini berisi form login. Untuk masuk ke dalam aplikasi absensi karyawan diharuskan memasukkan email yang digunakan di *smartphone*.



Gambar 3.2.1 Halaman Login

b. Halaman Utama (Dashboard)

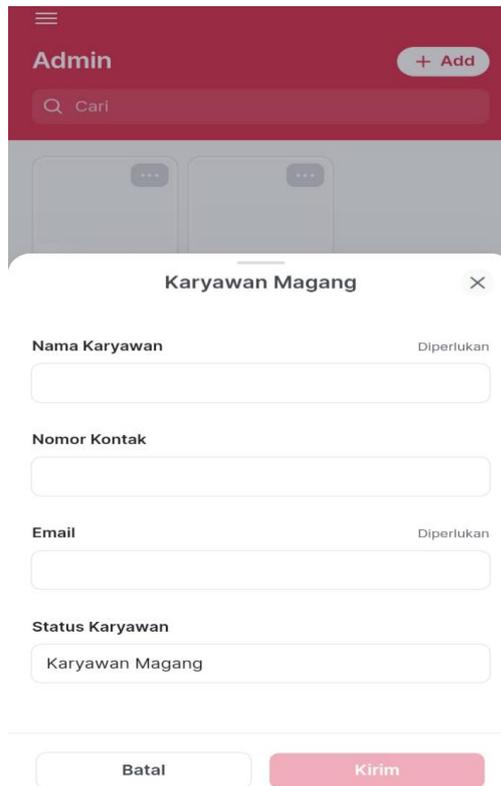
Pada halaman ini jika karyawan ingin melakukan absen bisa meng-klik tulisan “add” yang ada di kanan atas.



Gambar 3.2.2 Halaman Dashboard

c. Halaman Data Karyawan

Di halaman ini karyawan diharuskan mengisi nama karyawan, nomer kontak, email yang sudah terdaftar, dan juga status karyawan. Jika sudah terisi semua, klik tulisan kirim yang ada di pojok kanan bawah.

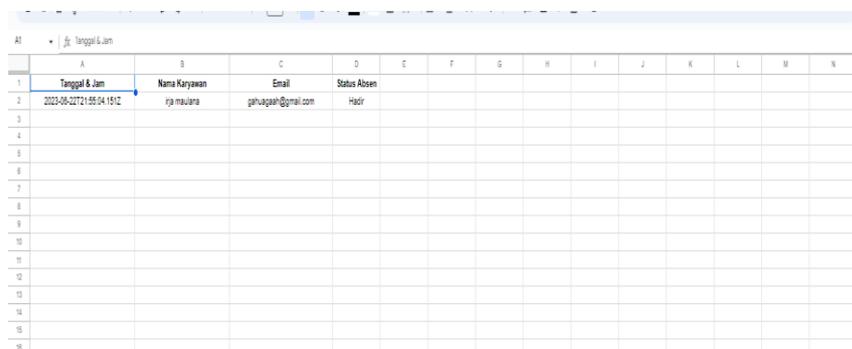


The screenshot shows a mobile application interface for an 'Admin' user. At the top, there is a search bar with the text 'Carl'. Below this is a modal window titled 'Karyawan Magang' with a close button. The modal contains four input fields: 'Nama Karyawan' (marked as 'Diperlukan'), 'Nomor Kontak', 'Email' (marked as 'Diperlukan'), and 'Status Karyawan' (pre-filled with 'Karyawan Magang'). At the bottom of the modal are two buttons: 'Batal' and 'Kirim'.

Gambar 3.2.3 Halaman Data Karyawan

d. Halaman Database Admin

Di halaman database ini akan muncul tambahan tanggal dan jam saat karyawan absen, jadi karyawan tidak bisa memanipulasi kehadiran.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Tanggal & Jam	Nama Karyawan	Email	Status Absen										
2	2023-08-22T21:00:04.151Z	rg maulara	gahugah@gmail.com	Hadir										
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														

Gambar 3.2.3 Database Admin

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Absensi Karyawan Yayasan Kalandara ini merupakan sistem yang dirancang dan dibuat agar memudahkan, mengefektifitaskan Yayasan Kalandara dalam merekap kehadiran karyawannya.

5. Referensi

- [1] Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 31–43, 2017.
- [2] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurnia, and D. Firmansyah, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, 2021, doi: 10.35969/interkom.v14i4.78.
- [3] A. Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, p. 81, 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- [4] S. D. Saraswati and Y. Nuryamin, "Sistem Informasi 'Maintenance AC' Berbasis Web Pada PT. Unggul Bayu Pratama Jakarta," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 6, no. 3, pp. 222–226, 2019.
- [5] M. Tabrani and I. Rezqy Aghniya, "Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 1, pp. 44–53, 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i1.65.